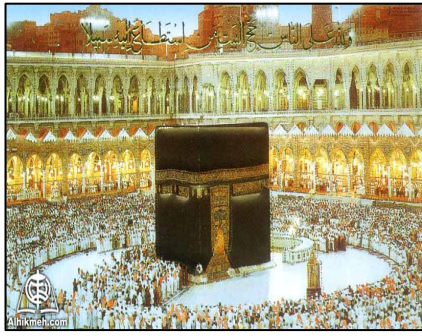


BAB

6



Haji dan Umrah

Standar Kompetensi :

6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar :

6.1 Menyebutkan Pengertian ketentuan haji dan Umrah

6.2 Memperagakan pelaksanaan haji dan umrah



Ringkasan Materi

A. Pengertian Dan ketentuan Haji Dan Umrah

Kata Haji menurut bahasa artinya “Menyengaja”. Menurut istilah Haji berarti mengunjungi Baitullah di Mekkah dengan niat melakukan Ibadah semata-mata karena Allah SWT. Dengan syarat-syarat dan waktu yang sudah ditentukan.

Hukum Haji adalah “wajib” bagi orang Islam yang mampu sekali seumur hidup. Sebagaimana Firman Allah SWT :

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : “...Mengerjakan Haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang-orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah”. (QS.Ali Imran : 97).

Syarat wajib melaksanakan ibadah haji.

1. Islam
2. Berakal Sehat
3. Baligh
4. Mampu (Istitha'ah) yaitu :
 - Sehat Jasmani
 - Ada bekal untuk biaya perjalanan dan untuk orang yang ditinggalkan
 - Ada kendaraan
 - Aman di perjalanannya.
 - Bagi Wanita harus ada muhrim

Rukun dan Wajib Haji

Rukun Haji adalah : Segala sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah Haji jika tidak dilaksanakan maka ibadah Hajinya tidak syah. Oleh karena itu harus mengulang lagi pada waktu Yang lain. Adapun yang termasuk rukun Haji adalah :

1. Ihram, yaitu yaitu mengerjakan ibadah haji dengan memakai pakaian Ihram
Yaitu dengan niat :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً

2. Wukuf, Yaitu berhenti di Arafah dimulai dari tergelincirnya mata hari tanggal 9 Zulhijjah sampai terbenam matahari
3. Thawaf, Yaitu mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran dimulai dari hajar Aswat dengan posisi Ka'bah selalu berada di sebelah Kiri yang berthawaf.
4. Sa'I, Yaitu berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali.
5. Tahallul (memotong rambut) Yaitu melepaskan diri dari Ihram haji sesudah selesai mengerjakan seluruh rangkaian ibadah Haji dengan cara mencukur rambut sekurang-kurangnya tiga helai rambut.
6. Tertib, artinya rukun haji secara berurutan dari awal sampai akhir.

Wajib haji adalah : segala sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah Haji, apabila tidak dilakukan atau tertinggal salah satu diantaranya, boleh diganti dengan Dam (denda) dan ibadah Hajinya sah. Adapun termasuk wajib haji adalah :

1. *Ihram* dari Miqat. Miqat adalah batas waktu dan tempat yang sudah ditentukan untuk berihram dengan niat ihram Haji.
2. *Mabit* di Muzdalifah,
3. *Melempar tiga Jumrah* yaitu jumrah Ula, Wustha dan Aqabah.
4. *Mabit* (bermalam) di Mina.
5. *Meninggalkan larangan-larangan Haji*
6. *Thawaf wada'* (thawaf perpisahan)

Selain Rukun dan Wajib haji, ada juga hal-hal yang disunatkan dalam pelaksanaan ibadah haji yaitu :

1. Membaca talbiyah
2. Berdoa setelah membaca talbiyah
3. Berdzikir setelah thawaf
4. Masuk ke Ka'bah
5. Melaksanakan haji ifrad

Larangan pada waktu Haji :

1. Larangan jama'ah haji laki-laki :
 - a. Memakai pakaian yang berjahit
 - b. Memakai tutup kepala.
2. Larangan Jama'ah Haji perempuan :
 - a. Memakai tutup wajah
 - b. Memakai sarung tangan, jika larangan dilanggar ia wajib membayar dam (denda)
3. Larangan jama'ah laki-laki maupun perempuan
 - a. Memakai wangi-wangian
 - b. Mencukur rambut atau bulu dada
 - c. Memotong kuku
 - d. Menikah atau menikahkan atau menjadi wali nikah
 - e. Bersetubuh
 - f. Berburu atau membunuh Binatang liar dan halal dimakan

Dam Dan Jenis-Jenisnya

Dam adalah denda atau fidyah yang wajib dibayarkan karena beberapa sebab di dalam menunaikan haji dan umrah.

Beberapa jenis dam (denda) :

1. Dam tamatu dan qiran, yaitu dengan cara menyembelih seekor kambing yang syah untuk Qurban atau berpuasa sepuluh hari (tiga hari dilakukan sewaktu ihram dan tujuh hari dilakukan setelah sampai di tanah air).
2. Dam karena mengerjakan salahsatu dari beberapa larangan haji, yaitu dengan cara melakukan salah satu dari tiga pilihan (menyembelih seekor kambing yang syah untuk Qurban, puasa tiga hari, atau bersedekah dengan 9,3 liter makanan)
3. Dam karena bersetubuh, yaitu dengan cara menyembelih seekor unta, atau sapi, atau tujuh ekor kambing, atau memberi makanan seharga unta kepada fakir miskin di tanah haram, kalau tidak sanggup juga maka diwajibkan berpuasa untuk setiap 1 mud makanan dari harga unta itu berpuasa 1 hari.
4. Dam karena membunuh hewan buruan di tanah haram, yaitu dengan cara menyembelih hewan jinak yang setara dengan hewan yang dibunuh, jika tidak mungkin boleh bersedekah dengan makanan seharga hewan yang dibunuh, jika tidak mungkin juga boleh dengan berpuasa dengan perhitungan tiap mud satu hari puasa.

5. Dam karena tidak bisa melanjutkan perjalanan ibadah haji (terhambat), maka bagi calon jemaah haji seperti ini hendaklah ia tahalul dengan menyembelih seekor kambing di tempat ia terhambat, dan mencukur atau memotong rambut kepalanya dengan niat tahalul.

Pengertian Umrah

Umrah disebut juga haji kecil, hukumnya adalah fardlu ain atas setiap muslim sekali dalam seumur hidup sama halnya dengan haji.

Firman Allah dalam Q.S Al Baqarah : 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya : Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.

Syarat Umrah

Syarat Umrah sama dengan haji

Rukun Umrah

1. Ihram serta niat
2. Thawaf
3. Sa'i
4. Bercukur atau bergunting (tahlul)
5. Tertib

Wajib Ihram

1. Ihram dari Miqat
2. Menjauhi muharromat umrah (sama dengan muharromat haji)

Miqat dan Macam-macamnya

Dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah ada yang disebut miqat artinya batas atau ketentuan, miqat ada dua yaitu :

1. Miqat Zamani (ketentuan waktu), untuk ibadah haji miqat zamaninya adalah awal bulan syawal sampai dengan tanggal 10 Dzulhijjah. Sedangkan untuk umrah miqat zamaninya sepanjang tahun
2. Miqat makani (ketentuan tempat), yaitu tempat dimana para jemaah melakukan ihram. Miqat makani untuk haji sama dengan miqat makani untuk umrah.

Hikmah Haji dan umrah

1. Menciptakan persatuan dan kesatuan
2. Menanamkan kesadaran untuk senantiasa ikhlah dalam memenuhi perintah Allah
3. Mengambil teladan dari pengalaman Adam, Hawa, Ibrahim, hajar, Ismail, dan perjuangan Nabi SAW
4. Mensyukuri nikmat

B. Memperagakan pelaksanaan Haji dan Umrah

1. Macam-macam cara melakukan ibadah haji dan umrah
Cara melakukan ibadah haji dapat dilakukan dengan salah satu cara dari tiga cara berikut ini ;
 - a. Ifrad, yaitu mengerjakan haji dahulu kemudian mengerjakan umrah (cara ini tidak wajib membayar dam)
 - b. Tamatu, yaitu mengerjakan umroh lebih dahulu kemudian mengerjakan haji (cara ini wajib membayar dam)
 - c. Kiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah bersama-sama dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus (cara ini wajib membayar dam)



Kegiatan Mandiri

- Tuliskan perbedaan haji dan umrah dengan mengisi dan melangkapi kolom di bawah ini, dan kerjakanlah seperti contoh.

No	Pembeda	Haji	Umrah
1	Niat	Untuk Haji	Untuk Umrah
2	Kedudukan	Merupakn rukun Islam	Bukan merupakan rukun Islam



Uji Kompetensi

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.

- Menurut bahasa Haji berarti
 - Menyengaja
 - Berbelanja
 - Bersenang-senang
 - Berkunjung
- Yang tidak termasuk syarat wajib haji adalah
 - Islam
 - Baligh
 - berakal
 - Niat
- Di bawah ini termasuk larangan ketika melaksanakan ibadah haji *kecuali*
 - Memotong Kuku
 - Berburu binatang
 - Memakai Topi
 - Belanja pakaian

4. Dalil naqli pelaksanaan ibadah haji ditunjukkan oleh bunyi ayat
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
 - وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
 - وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 - وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
5. Pelaksanaan ibadah haji dengan cara mengerjakan umroh terlebih dahulu, kemudian mengerjakan haji disebut
- Tamatuk
 - Qiran
 - ifrad
 - Mardud
6. Bagi ummat Islam yang mampu melaksanakan ibadah haji hukumnya
- sunat
 - mahkruh
 - wajib
 - mubah
7. Seseorang disebut telah mampu melaksanakan ibadah haji jika telah memenuhi kriteria berikut, *kecuali*
- sehat jasmani
 - ada kendaraan
 - ada bekal
 - punya pengawal
8. Thawaf yang menjadi rukun haji disebut thawaf
- Qudum
 - Ifadah
 - nazar
 - Wada
9. Bagi Jamaah haji Indonesia yang mempergunakan transportasi laut miqat makaninya adalah
- Qarnul Manazil
 - Dzatu Irqin
 - bukit yalamlam
 - Dzul Hulaifah
10. لبيك اللهم لبيك لا شريك لك لبيك
- Potongan bacaan di atas adalah bagian dari bacaan
- Tasbih
 - Tahlil
 - Tahmid
 - Talbiyah
11. Mencukur atau menggunting rambut kepala sebagai tanda telah bebas dari larangan-larangan ibadah haji disebut
- Ihram
 - tahalul
 - wukuf
 - thawaf
12. Yang membedakan antara rukun haji dan rukun umrah adalah
- Rukun haji Tidak ada wukuf
 - Rukun Umrah tidak ada wukuf
 - Rukun haji tidak ada thawaf
 - Rukun umrah tidak ada thawaf
13. Miqat makani bagi jemaah haji asal Indonesia yang menggunakan perjalanan melalui udara adalah
- Bandara King Abdul Aziz
 - Bukit Yalamlam
 - Bandara Sukarno Hatta
 - Bir Ali
14. Miqat zamani bagi orang yang hendak melaksanakan ibadah haji dimulai dari bulan
- Ramadhan
 - Syawal
 - Dzulqa'dah
 - Dzulhijjah

15. Berkumpulnya para jemaah haji di padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah mulai waktu Dzuhur sampai dengan menjelang terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah disebut
- Tahalul
 - Sa'I
 - thawaf
 - Wukuf
16. Thawaf pamitan dalam pelaksanaan ibadah haji disebut thawaf
- Qudum
 - Wada
 - ifadah
 - Nazar
17. وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ
Ayat di atas terdapat dalam Q.S. Al Baqarah ayat
- 166
 - 176
 - 186
 - 196
18. Melontar tiga jumroh dilaksanakan pada tanggal ...Dzulhijjah
- 7, 8 dan 9
 - 9, 10, dan 11
 - 11, 12, dan 13
 - 13, 14, dan 15
19. Denda yang wajib dibayarkan karena karena beberapa sebab dalam menuaikan ibadah haji dan umrah disebut
- Dam
 - Fidyah
 - Diyat
 - Kifarat
20. Yang disebut dengan haji kecil adalah
- Ihram
 - Tathawu
 - Umrah
 - Sa'i
21. Sa'i dilakukan diantara bukit shafa dan bukit
- Marwah
 - uhud
 - Nur
 - Qubais
22. Melaksanakan ketentuan rukun ibadah haji secara berurutan disebut
- Ihram
 - Tertib
 - wukuf
 - patuh
23. Jemaah haji yang melakukan dengan cara tamatu dan kiran harus membayar dam dengan cara menyembelih seekor kambing atau berpuasa selama ...hari
- 3
 - 5
 - 7
 - 10
24. Batas atau ketentuan tempat dan waktu pelaksanaan haji dan umrah disebut
- Ma'la
 - Miqat
 - Maktab
 - arafah
25. Salah satu hikmah melaksanakan ibadah haji adalah
- menciptakan persatuan dan kesatuan ummat
 - mendapat pengalaman yang berharga
 - bisa melihat langsung bentuknya ka'bah
 - dapat merasakan panasnya padang arafah.

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat.

1. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran disebut
2. Mencukur rambut saat tahalul sekurang-kurangnya sebanyak helai
3. Membaca talbiyah termasuk haji
4. **وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ** ayat ini memerintahkan dan
5. Melaksanakan ibadah haji yang kedua kalinya hukumnya
6. Lari kecil dari sofa ke marwah disebut
7. Mencium hajar aswad hukumnya
8. Memakai pakaian yang berjahit bagi jemaah laki-laki saat melaksanakan ibadah haji hukumnya
9. Ketika berada di mina selain melakukan mabit jemaah haji juga melakukan melontar
10. Mabit di Muzdalifah dilaksanakan pada tanggal

III. Jawablah soal-soal berikut ini dengan jelas dan tepat.

1. Tulislah ayat Al Qur'an yang menyatakan tentang perintah pelaksanaan ibadah haji..

Jawab :

.....
.....
.....

2. Jelaskan perbedaan antara rukun haji dan wajib haji.

Jawab :

.....
.....
.....

3. Sebutkan lima kriteria yang menunjukkan seseorang dikatakan mampu melaksanakan ibadah haji.

Jawab :

.....
.....
.....

4. Sebutkan enam larangan yang harus ditinggalkan jemaah haji laki-laki dan perempuan.

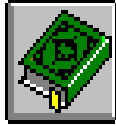
Jawab :

.....
.....
.....

5. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama umroh

Jawab :

.....
.....
.....



Pengayaan

Asal Usul Hajar Aswad

Ketika Nabi Ibrahim a.s bersama anaknya membangun Kaabah banyak kekurangan yang dialaminya. Pada mulanya Kaabah itu tidak ada bumbung dan pintu masuk. Nabi Ibrahim a.s bersama Nabi Ismail bekerjasama untuk melangsungkan pembangunan dengan mengangkut batu dari berbagai gunung.

Dalam sebuah kisah disebutkan apabila pembinaan Kaabah itu selesai, ternyata Nabi Ibrahim masih merasakan kekurangan sebuah batu lagi untuk diletakkan di Kaabah.

Nabi Ibrahim berkata Nabi Ismail berkata, "Pergilah engkau mencari sebuah batu yang akan aku letakkan sebagai penanda bagi manusia."

Kemudian Nabi Ismail a.s pun pergi dari satu bukit ke satu bukit untuk mencari batu yang baik dan sesuai. Ketika Nabi Ismail a.s sedang mencari batu di sebuah bukit, tiba-tiba datang malaikat Jibril a.s memberikan sebuah batu yang cantik. Nabi Ismail dengan segera membawa batu itu kepada Nabi Ibrahim a.s. Nabi Ibrahim a.s. merasa gembira melihat batu yang sungguh cantik itu, beliau menciumnya beberapa kali. Kemudian Nabi Ibrahim a.s bertanya, "Dari mana kamu dapat batu ini?"

Nabi Ismail berkata, "Batu ini kuterima daripada yang tidak memberatkan cucuku dan cucumu (Jibril)."

Nabi Ibrahim mencium lagi batu itu dan diikuti oleh Nabi Ismail a.s. Sehingga sekarang Hajar Aswad itu dicium oleh orang-orang yang pergi ke Baitullah. Siapa sahaja yang bertawaf di Kaabah disunnahkan mencium Hajar Aswad. Beratus ribu kaum muslimin berebut ingin mencium Hajar Aswad itu, yang tidak mencium cukuplah dengan memberikan isyarat lambaian tangan sahaja.

Ada riwayat menyatakan bahawa dulunya batu Hajar Aswad itu putih bersih, tetapi akibat dicium oleh setiap orang yang datang menziarahi Kaabah, ia menjadi hitam seperti terdapat sekarang. Wallahu a'alam.

Apabila manusia mencium batu itu maka timbullah perasaan seolah-olah mencium ciuman Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Ingatlah wahai saudara-saudaraku, Hajar Aswad itu merupakan tempat diperkenan doa. Bagi yang ada kelapangan, berdoalah di sana, Insya Allah doanya akan dikabulkan oleh Allah. Jagalah hati kita sewaktu mencium Hajar Aswad supaya tidak menyengutukan Allah, sebab tipu daya syaitan kuat di Tanah Suci Mekah.

Ingatlah kata-kata Khalifah Umar bin Al-Khattab apabila beliau mencium batu itu (Hajar Aswad) : "Aku tahu, sesungguhnya engkau hanyalah batu biasa. Andaikan aku tidak melihat Rasulullah S.A.W menciummu, sudah tentu aku tidak akan melakukan (mencium Hajar Aswad)."

(dari : 1001 kisah teladan)